

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang tiadaandingannya (mu'jizat) diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril, ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir (oleh orang banyak), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Naas.

Jika kalian menghafal Al-Qur'an maka kalian akan mendapatkan sepuluh kebaikan pada setiap satu huruf yang kalian baca. Apabila diketahui bahwa huruf surat yang terpendek dari Al-Qur'an yaitu surat Al-Kautsar berjumlah 42 huruf, sedang ia mampu dibaca dalam waktu 5 menit, maka ketika kalian membacanya bertambahlah simpanan kalian disisi Allah sebanyak 420 kebaikan. Padahal setiap satu kebaikan nilainya lebih baik dari dunia dan seisinya. Maka bayangkanlah berapa banyak kebaikan yang akan kalian peroleh jika kalian membaca seluruhnya, sedangkan jumlah hurufnya lebih dari 300 ribu.¹ Maka mari kita renungkan bersama, berapa banyak kebaikan

¹ Abdud Daim Al-Kahil, *Hafal Al-Qur'an Tanpa Nyantri Cara Inovatif Menghafal Al-Qur'an*, (Jawa Tengah: Pustaka Arafah, 2010), 19

yang akan kita peroleh jika kita menghafalnya, mengulang-ulanginya setiap waktu.

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ (الأنكabut: ٤٩)

Artinya: *Sebenarnya, Al Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim. (QS. Al-Ankabut: 49)*²

Metode ritme otak dalam menghafal Al-Qur'an yaitu cara menghafal Al-Qur'an dengan menggerakkan semua panca indra baik itu gerakan tangan, kepala, penglihatan, pendengaran, dan pikiran yang fokus untuk menghafal Al-Qur'an ditandai dengan memakai symbol huruf dan kode angka yang disertai dengan ritme (nada alunan suara ketika pengucapan kalimat dalam Al-Qur'an) supaya mudah tersimpan di otak kanan dan terbayang (terimajinasi) untuk ingatan jangka panjang. Metode ini salah satu faktor untuk meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an supaya lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an serta meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an yang telah hafal

Jika kalian selalu menghafal Al-Qur'an, niscaya kalian akan memiliki ucapan yang berkesan karena pengaruh keindahan bahasa Al-Qur'an. Kalian akan lebih mudah bergaul dengan orang lain, kuat dalam menanggung beban dan lebih sabar. Kalian juga akan berada di dalam kebahagiaan yang tiada tara.

² Kementrian Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Unit Percetakan Qur'an, 2017). 597.

Hafal Al-Qur'an bukan hanya seperti hafal kasidah, syair maupun nyanyian, ia mampu mengubah pandangan kalian terhadap apa yang ada di sekitar kalian, dan tingkah laku kalian pun akan mencerminkan apa yang telah kalian hafalkan.

Dengan menghafal AL-Qur'an, niscaya tidak akan ada waktu yang terbuang sia-sia, serta tidak akan ada rasa bosan, khawatir, depresi maupun takut. Al-Qur'an akan menghilangkan rasa duka, sedih serta rasa menganjal. Hafal Al-Qur'an akan menghilangkan beban negatif yang ada di dalam otak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses implementasi tahfidz Al-Qur'an dengan metode ritme otak untuk meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an Studi di Pondok Pesantren Cabang Kuntum Cilegon?
2. Bagaimana hasil implementasi tahfidz Al-Qur'an dengan metode ritme otak untuk meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an Studi di Pondok Pesantren Cabang Kuntum Cilegon?

C. Batasan Masalah

Pembahasan ini difokuskan pada setiap pelaksanaan santri dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode ritme otak agar mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an dan

membantu santri untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka, agar dengan potensi yang ada dalam dirinya mampu dikembangkan secara optimal untuk meningkatkan proses menghafal, menjaga, memelihara Al-Qur'an ke dalam ingatan dengan mengulang-ulang bacaan Al-Qur'annya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode ritme otak pada santri Studi di Pondok Pesantren Kuntum Cabang Cilegon?
2. Bagaimana metode ritme otak bisa memudahkan santri dalam menghafal Al-Qur'an ?
3. Bagaimana metode ritme otak bisa membantu hafalan Al-Qur'an para santri.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengimplementasikan metode ritme otak kepada santri Studi di Pondok Pesantren Kuntum Cabang Cilegon dalam menghafal Al-Qur'an
2. Untuk mempermudah para santri dalam menghafal Al-Qur'an melalui metode ritme otak

3. Untuk menambah pengetahuan para santri dalam menghafal Al-Qur'an

F. Manfaat Penelitian

Menyatakan manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian tersebut:

1. Secara penelitian akademisi, penelitian ini diharapkan dapat berguna ritme otak.
2. Secara penelitian praktis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh setiap individu sebagai panduan dalam memberikan pelaksanaan keagamaan, khususnya dalam penerapan tahfidz Al-Qur'an metode ritme otak.

G. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis menela'ah beberapa penelitian terdahulu terkait metode ritme otak dalam menghafal Al-Qur'an untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagailangkah penting dalam kegiatan ilmiah. Berikut peneliti cantumkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebagai berikut:

1. Skripsi karya Dwi Ferawati (2008) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang berjudul Studi Evaluatif Atas Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek di Taman Kanak-Kanak Islam Inisiatif Waladun Sholihun Playen Gunung kidul.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pelajaran menghafal surat-surat pendek dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor yang mendukung menghambat keberhasilan anak didik dalam menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an.

2. Jurnal Karya Sinai Senja Alija Bosnia (2015) Universitas Pendidikan Indonesia, dengan judul Eektivitas Penggunaan Metode Ritme Otak (MRO) Terhadap Peningkatan Hafalan Ayat Al-Qur'an Siswa (Studi Eksperimen Kuasai Terhadap Siswa Kelas X PPI 96 Garut Tahun Ajaran 2014/2015).

Metode-Metode Ritme Otak (MRO) ini dimaksudkan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh Metode Ritme Otak (MRO) terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa dalam mata pelajaran Tahfidz Al-Qur'a. Mayoritas siswa merasa kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an karena beberapa faktor diantaranya metode menghafal yang kurang bervariasi sehingga siswa kurang termotivasi untuk menghafalnya.

H. Kerangka Pemikiran

Al-Qur'an merupakan Kalamullah sebagai mukjizat Nabi Muhammad Saw, Nabi menyuruh agar Al-Qur'an dibaca atau dihafal, dalam melaksanakan menghafal Al-Qur'an tentu saja tidak lepas dari Faktor pendukung atau penghambat serta upaya

untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode ritme otak ini, keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an tidak bisa terlepas dari pelaksanaan menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh para santri dalam meningkatkan kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an.

Maka perlunya metode dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan, disalah satu lembaga yang memiliki program hafalan Al-Qur'an juga memakai metode saat proses pembelajaran berlangsung yaitu metode ritme otak metode tersebut yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an, maka dengan adanya metode ritme otak peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode ritme otak tersebut, terhadap siswa-siswinya dalam menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an pada hakikatnya adalah suatu upaya untuk menambah kedekatan dengan Al-Qur'an karena antara tilawah dengan menghafal adalah dua hal yang berbeda. Dengan menghafal, jiwa dan otak kita akan terus menyerap lantunan ayat-ayat Al-Qur'an yang diulang-ulang begitu banyak oleh lidah kita. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hakikat dari hafalan adalah bertumpu pada ingatan, konsistensi serta kemauan untuk menghafal.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini mencakup kedalam 5 (Lima) bab dan Sub-Bab tersebut sebagai berikut:

Bab Kesatu, Pendahuluan: Meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua, Landasan Teoretik Meliputi Metode Ritme Otak, Pengertian Metode, Pengertian Ritme Otak, Teori Tentang Metode Ritme Otak, Menghafal Al-Qur'an, Pengertian Menghafal, Pengertian Al-Qur'an, Keutamaan Al-Qur'an dan Penghafalnya, Manfaat dan Cara Menjaga Hafalan Metode Ritme Otak dalam Menghafal Al-Qur'an, Manfaat Metode Ritme Otak, Cara Menghafal Al-Qur'an, Cara Menjaga Hafalan Al-Qur'an, Istiqamah Menjaga Hafalan.

Bab Ketiga, Metodologi Penelitian: Yang Meliputi Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Metode Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab Keempat, Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi Hasil Penelitian Tentang Pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Ritme Otak Pada Santri Di Pondok Pesantren Kuntum Cabang Cilegon, Metode Ritme Otak Bisa Memudahkan Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an Di

Pondok Pesantren Kuntum Cabang Cilegon, dan Hasil Pembahasan.

Bab Kelima, Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran-Saran.